BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini menggunakan desain penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang lebih berfokus pada pemahaman suatu masalah atau isu secara metode dengan melihat bagaimana masalah tersebut digeneralisasikan. Penulisan studi kasus pada Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Studi kasus deskriptif adalah studi kasus yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam populasi tertentu. Pada studi kasus ini, penulis akan menggambarkan bagaimana Penerapan Kompres Hangat pada leher untuk mengurangi nyeri pada lansia penderita hipertensi.

Karya Tulis Ilmiah Ini Akan Menggambarkan Dan Memaparkan Tentang Penerapan Kompres Hangat Pada Leher Untuk Mengurangi Nyeri Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Pekanbaru

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek Karya Tulis Ilmiah ini adalah 2 orang dengan keadaan tekanan darah dengan sistolik 140-159 dan diastolik 90-100 di wilayah kerja Puskesmas Langsung Pekanbaru.

3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Subyek berada pada kelompok umur >60 tahun.
- b. Subyek dengan hipertensi Tingkat I (140-159/90-100 mmHg).
- c. Subyek yang bersedia menjadi responden.
- d. Subyek yang mengkonsumsi obat antihipertensi
- e. Subyek dengan nyeri skala sedang (4- 6)

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dan populasi yang dapat menyebabkan subjek memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- a. Subyek dengan tekanan darah normal
- b. Subyek dengan penyakit komplikasi stroke dan penyakit menular
- c. Subyek yang tidak bersedia dan tidak kooperatif

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini berfokus pada penerapan kompres hangat untuk mengurangi nyeri leher pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas langsung Pekanbaru. Kompres hangat ini di lakukan selama 7 hari berturut turut.

3.4 Definisi Operasional.

Definisi operasional merupakan definisi yang di buat oleh peneliti tentang variabel penelitian atau fokus studi yang dirumuskan secara operasional, adapun beberapa definisi operasional antara lain:

- a. Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan tekanan darah tinggi adalah kondisi dimana sistolik Responden menunjukkan kisaran 140-159 mmhg, dan diastolik dengan kisaran 90-99 mmhg.
- b. Nyeri adalah ketidaknyamanan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas Responden secara langsung dengan skala nyeri ringan 1-3 dan skala nyeri sedang 4-6.
- c. Lansia Seseorang yang telah mencapai usia enam puluh tahun atau lebih,
- d. Kompres hangat merupakan pengompresan yang dilakukan menggunakan buli-buli panas dengan temperatur 45-50 °C yang dibungkus kain, yang dapat merilekskan otot di sekitar pembuluh darah sehingga dapat melebarkan pembuluh darah untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri di lakukan selama 15 menit selama 7 hari berturut – turut di harapkan berkurang.

3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah alat -alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data guna memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian

- a. Termometer air
- b. Buli – buli
- c. Panci
- d. Kompor
- e. Termos
- f. Skala penilaian numerik (Numerical Rating Scale, NRS)

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Surat Permohonan Izin

- a. Peneliti meminta surat persetujuan penelitian sesuai atauran Poltekkes Kemenkes Riau.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian ke Dinas Penanaman
- c. Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) melalui webside Sipenasakti.
- d. Surat yang telah dikeluarkan oleh DPMPTSP diajukan ke Kesbangpol dan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru untuk pembuatan surat izin penelitian.
- e. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kepala tata usaha Puskesmas Langsung Pekanbaru.
- f. Setelah menerima surat dari kepala tata usaha Puskesmas Langsung Pekanbaru, peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan dengan kriteria yang akan diteliti.

3.6.2 Pengumpulan Data

Penelitian pada kasus ini mengumpulkan data secara deskriptif yang berisi hasil pengumpulan skala nyeri pada lansia sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat. peneliti dan responden melakukan kesepakatan bahwa sebelum melakukan kompres hangat responden tidak untuk meminum obat anti nyeri. karena hal ini hangat penting di lakukan jika responden meminum obat sebelum pemberian kompres hangat maka mempengaruhi penurunan skala nyeri akibat obat anti nyeri tersebut.

3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Langsung Pekanbaru. Waktu pelaksanaan studi kasus dilakukan Pada 18 -24 Maret 2025.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi selanjutnya menggunakan Analisa data, Analisa di lakukan dengan memberikan hasil data yang di lakukan baik secara wawancara ,observasi maupun studi dokumntasi kemudia hasil penelitian di catat atau di rangkumkan dalam catatan kecil,kemudia disajikan dalam catatan yang lebih rinci dan kemudian di kelompokkan menggunakan data subyetik dan obyektif ,kemudian data di bandingkan .keberhasilan dalam penerapan kompres hangat selama 7 hari akan di lihat dari penurunan skala nyeri di banding sebelum pemberia kompres hangat tersebut melalui lembar observasi.

3.8.2 Penyajian Data

Studi kasus ini menggunakan pendekatan tekstual, yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana fokus utamanya adalah mengeksplorasi dan memahami makna data yang dikumpulkan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang terdiri dari cerita atau tulisan yang disertai dengan ungkapan verbal subjek penelitian sebagai data pendukung.

3.9 Etika Penelitian.

Menurut Nursalam (2020), prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data secara umum dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subyek, dan prinsip keadilan. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip tersebut:

a. *Informed Consent*

Subyek penelitian harus diberikan informasi yang lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Mereka juga memiliki hak untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Dalam *informed consent*, perlu dicantumkan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan Pendidikan.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan bahwa identitas responden tidak akan dicantumkan pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, hanya kode yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh informasi yang diperoleh selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasikan dalam laporan riset. Peneliti berkomitmen untuk tidak menggunakan data yang diberikan oleh subyek untuk kepentingan pribadi atau yang bersifat non-ilmiah.

d. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini mengharuskan setiap individu memperoleh haknya dan tidak dibebani dengan tanggung jawab atau kewajiban yang bukan miliknya.

e. *Veracity* (kejujuran)

Yaitu prinsip ini menekankan bahwa peneliti harus mengatakan yang sebenarnya tidak membohongi responden.